BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian, baik di tingkat local maupun nasional. Di tingkat local, UMKM sering kali menjadi penggerak utama ekonomi dengan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Mereka berkonribusi dalam mengurangi tingka pengangguran dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Selain iu, UMKM sering kali menjadi sumber inovasi local dan penyesuaian produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik komunitasnya (Rahmatika et al., 2024).

Menurut (Aftitah et al., 2025) upaya pemerintah dalam menanggulangi permasalahan ekonomi saat ini, UMKM dapa mengakses program seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), meskipun penyalurannya tahun 2023 belum memenuhi target. UMKM kni terus bertumbuh dan berkontirbusi signifikan. UMKM dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UMKM sangat di harapkan oleh suatu negara manapun karena perannya yang vital dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Berdirinya usaha di sektor UMKM mampu menyerap jumlah angkatan kerja yang siap bekerja tetapi belum mendapat pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Berkembangnya pertumbuhan di sektor usaha mikro semakin terbukanya kesempatan peluang kerja dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat, dengan berkurangnya jumlah pengangguran berarti

sektor UMKM banyak merekruttenaga kerja yang berarti akan membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka kemiskinan(Dinamika & Syariah, 2022).

Menurut (Seminar et al., n.d.) dalam upaya mendukung pengembangan industri kecil dan menengah, berbagai kelemahan dan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha perlu mendapatkan perhatian serta penanganan yang tepat. Perguruan Tinggi sebagai salah satu institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam memberikan kontribusi melalui penerapan ilmu pengetahuan dan pendampingan kepada pelaku usaha dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut dengan adanya peran dan dukungan Perguruan Tinggi, diharapkan pelaku industri kecil dan menengah mampu meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan usahanya sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia.

(Yuliana et al., 2024) menyimpulkan kendala dalam pengelolaan keuangan yang disebabkan oleh keterbatasan pemahaman mengenai akuntansi biaya, khususnya dalam melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP). Kondisi serupa juga ditemukan pada Forum Industri Kecil dan Menengah (IKM), yaitu komunitas yang mewadahi pelaku UMKM di Kabupaten Gresik, terutama yang bergerak pada sektor manufaktur. Forum IKM memiliki peran dalam mendukung pengembangan potensi UMKM melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan bekerja sama dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat dibutuhkan karena manfaat dari harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual. Harga pokok produksi sendiri dibagi menjadi beberapa unsur yakni : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overheadpabrik (Eku et al., 2021). untuk itu metode umum yang digunakan untuk menangani persediaan barang dalam proses awal adalah metode harga pokok rata-rata (avarage cost method) dan metode masuk pertama, keluar pertama- MPKP (*first in,firs out*- FIFO). Pada metode rata-rata barang jadi tidak dibedakan berdasarkan jumalh dari asalnya, apakah berasal dari persediaan barang dalam proses awal atau berasal dari persediaan barang dalam proses awal atau berasal dari produk masuk proses untuk periode sekarang dan biaya untuk masing-masing unsur biaya produksi yang dikeluarkan pada periode lalu digabung dengan biaya yang dikeluarkan pada periode sekarang. Sedangkan pada metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) persediaan barang dalam proses awal diasumsikan diproses terlebih dahulu dan jika selesai, kemudian baru dapat memproses produk masuk proses periode sekarang. Barang jadi terdiri atas produk yang berasal dari persediaan barang dalam proses awal serta produk baru diproses pada periode sekarang dan selesai pada periode yang sama. Masing-masing memiliki karakteristik aktivitas proses produksinya yang berlangsung secara terus menerus. Pada perusahaan industri yang proses produksinya bersifat terus menerus salah satunya yaitu pada kulit pangsit Omeh yang berada di Kota Padang.

UMKM Omeh Produksi merupakan salah satu usaha kulit pangsit dan kulit dimsum di Kota Padang yang memiliki potensi profit yang menjanjikan. Usaha kulit pangsit dan kulit dimsum ini tergolong usaha mikro yang mulai beroperasi sejak Tahun 2024. UMKM ini berlokasi di Jl. Raya Kelok Kuranji No. 18, Kec.Kuranji,Kota Padang, Sumatera Barat 25171. Berdasarkan hasil wawancara pada usaha omeh produksi diketahui bahwa UMKM ini belum pernah menghitung harga pokok produksi menggunakan metode proces costing pada usaha kulit pangsit omeh. Omeh produksi menetapkan harga jual berdasarkan harga jual dari industry sejenis yang berada di Kota Padang. Omeh produksi memperoleh laba berdasarkan hasil dari penjualan yang konstan tanpa memiliki proses pemesanan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik kepada kinerja suatu usaha dengan menggunakan metode *proces costing* ke dalam tugas akhir yang berjudul " Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Proces Costing* Pada Usaha Kulit Pangsit Omeh".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode Proces Costing pada usaha kulit pangsit omeh?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulisan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *proces costimg* pada usaha kulut pangsit omeh.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

a) Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode proces costing serta dapat menerapkan secara langsung dalam usaha kulit pangsit omeh dan UMKM yang membutuhkannya.

b) Bagi Usaha Omeh

Sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan dan memberikan informasi biaya produksi yang akurat.

c) Bagi Universitas

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya mengenai Metode *Proces Costing* sebagai perhitungan harga pokok produksi pada UMKM.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulius dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan dan mencatat langsung untuk mendapatkan bukti- bukti yang dapat mendukung penulis dalam melengkapi hasil penelitian tugas akhir ini. Dalam penelitian ini, penulis mengunjungi usaha omeh produksi dan mengamati langsung serta mencatat peristiwa yang ada di tempat penelitian tersebut.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yang dilakukan dengan cara mengunjungi langsung objek penelitian dan melakukan sesi tanya jawab dengan pemilik omeh produksi atau pegawai yang memiliki otoritas dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengumpulkan informasi perusahaan yang dibutuhkan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data informasi yang relevan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu metode untuk memperoleh data dengan mengumpulkan arsip, dokumen tertulis, dan catatan- catatan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik

pengumpulan data, yang didefenisikan dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti penulis pada kulit pangsit.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, Perumusan Masalah, Metode Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan landasan teori yang membahas tentang kajian teori yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung dalam memecahkan masalah perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode proces costing.

Bab III : Gambaran Umum dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang memaparkan sejarah berdirinya perusahaan, struktur perusahaan dan pembahasan dari rumusan masalah yang diselesaikan penulis.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran penulis untuk perbaikan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.